

BAB II

KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penegasan judul

Karya tugas akhir ini, penulis mengambil judul yaitu Peran Produser dalam Produksi Video Klip “Ora iso bali” Nada Senja.

A. Produser

Menurut Rahmawati (2011:22) Produser adalah seorang yang bertanggung jawab atas berjalannya sebuah produksi pada setiap tahap produksi, mulai dari tahap development, pra-produksi, produksi, pasca produksi sampai dengan tahap distribusi. dan juga bagaimana seorang produser menentukan dan mencari lokasi yang diinginkan sutradara dengan kesesuaian dalam naskah, agar tercapainya visual yang tepat dalam produksi video klip.

B. Video Klip

Menurut Dzyak (2010: 11) menjelaskan bahwa video klip dibuat terutama untuk menampilkan dan memasarkan musik dengan tujuan meningkatkan penjualan album rekaman. Video klip merupakan tipe dari film pendek dengan alur cerita yang padat atau hanyalah terdiri dari potongan gambar yang dikemas menjadi satu bagian. Ada beberapa teori yang menjelaskan mengenai definisi dari video klip atau musik video, yaitu:

1. Video perantara yang berdurasi relative pendek. (Komputer Desktop Encyclopedia) 2001.
2. Bagian dari program acara televise non-drama yang paling mudah di ingat (Rukmananda, 2004:21).
3. Sebuah tampilan video dari rekaman lagu, yang biasanya disertai dengan tarian atau penggalan-penggalan cerita dan terkadang menampilkan sebuah konser, yang berdurasi sekitar tiga sampai lima menit dan seringkali memasukan potongan-potongan gambar yang cepat, berbagai macam gaya, khayalan-khayalan,

computer grafis, dan kadang-kadang tampilan erotis. (Columbia University Press. Encyclopedia).

C. Observasional

Observasional adalah utamanya merekam kejadian secara spontan dan natural. (Tanzil,2010 : 9)

D. Ora Iso Bali

“Ora Iso Bali” menceritakan tentang situasi kondisi saat ini, dimana pandemi Covid-19 yang membuat seluruh aktifitas kegiatan lumpuh dan perekonomian yang sulit. Saya mengambil judul “Ora iso bali” karena bertepatan dengan wabah ini, dimana seorang anak yang merantau bekerja. hidup di kota Yogyakarta. Tidak bisa pulang ke kampungnya (Wonosobo) karena *lockdown* yang diberlakukan oleh pemerintah.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Apakah tugas Produser sebenarnya

Mereka yang bertanggung jawab dalam mengelola jalannya sebuah produksi film maupun Video Klip, mulai dari persiapan hingga selesai disunting. Kadang peran produser berlanjut hingga ke masalah promosi dan pemasaran film tersebut. (Saroengallo 2008:8)

a. Persiapan Produksi

Dengan kesadaran bahwa waktu itu sangat penting, maka jadwal perlu disusun sedini mungkin karena akan menjadi tahap awal untuk mencari jawaban terhadap kata kunci kedua dari pembuatan film. Pengertian pembuatan jadwal lebih kearah berapa lama sebenarnya waktu yang diperlukan untuk keseluruhan proses pembuatan film tersebut, berapa lama persiapan yang diperlukan sebelum seluruh departemen siap untuk syuting, berapa lama pasca produksi sebelum film bisa dinyatakan siap untuk dipromosikan, berapa lama waktu promosi yang dibutuhkan sebelum film siap dipasarkan.

b. Proses pembuatan jadwal

Titik awal pembuatan jadwal adalah kesepakatan bersama terhadap sebuah draft scenario sebagai scenario yang akan dijadikan pegangan selama syuting. Pembuatan jadwal sendiri diawali dengan pembedahan scenario, pembuatan papan produksi, dan yang terakhir pembuatan jadwal. Untuk kepentingan penyusunan jadwal, bedah scenario yang dilakukan oleh seorang manajer produksi berbeda dengan pembedahan scenario oleh seorang sutradara. Manajer produksi berbeda dengan pembedahan scenario dari sudut pandang manajerial sedangkan seorang sutradara melihatnya dari sudut pandang pengembangan kreatif.

c. Perkiraan anggaran

Setelah jadwal selesai disusun, sekarang ada bayangan tentang besar kecilnya produksi dilihat dari hari syuting dan juga unsur unsur yang tertulis di dalam lembar lembar bedah. Sampailah pada tahap penyusunan prakiraan anggaran. Scenario akan berpengaruh langsung pada anggaran. Oleh sebab itu, scenario yang dijadikan patokan pada saat penyusunan anggaran harus selalu menjadi patokan pada saat perubahan scenario terpaksa harus dilakukan

d. Lokasi syuting

Setelah jadwal selesai disusun, sekarang ada bayangan tentang besar kecilnya produksi dilihat dari hari syuting dan juga unsur unsur yang tertulis didalam lembar lembar bedah. Sampailah kita pada tahap penyusunan prakiraan anggaran. Perubahan scenario akan berpengaruh langsung pada anggaran. Oleh sebab itu, scenario yang dijadikan patokan pada saat penyusunan anggaran harus selalu menjadi patokan pada saat perubahan scenario terpaksa harus dilakukan.

Berdasarkan lokasi pengambilan gambar saat produksi video klip dapat dibagi menjadi dua bagian, antara lain;

Indoor Production (dalam ruangan)

Outdoor Production (luar ruangan).

Untuk lokasi *Indoor Production*, terdapat dua metode yang berbeda, yaitu;

Indoor on Place, dengan pengertian bahwa pengambilan gambar berada dalam ruangan, seperti rumah, café, gedung, gudang dan lain sebagainya.

- ***Indoor studio***, dengan pengertian bahwa pengambilan gambar berada dalam studio.

Keduanya mempunyai tingkat kesulitan teknis yang berbeda. Biasanya untuk pengambilan gambar menggunakan metode *Indoor on Place* dalam ruangan, seluruh properti yang digunakan harus disediakan karena pengambilan gambar dengan metode ini memanfaatkan desain artistik ruangan yang telah ada. Adapun untuk *indoor studio*, kondisinya sangat berlawanan. Pembuat video klip harus membuat dan menciptakan gambar perencanaan set desain, tanpa harus memanfaatkan properti yang sudah ada. Sedangkan untuk metode *Outdoor*, harus diperhatikan mengenai keadaan lingkungan dan cuaca. Selain itu, diperlukan penggambaran yang sesuai dengan lokasi tempat syuting yang akan berlangsung terutama dengan alam sekitar. Untuk itu diperlukan *survey* lokasi yang sangat detail dan matang karena hal ini akan menjadi penentu isi gambar.

2.2.2 Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab mengubah ide / gagasan kreatif ke dalam konsep yang praktis dan dapat dijual (Dara : 2009). Produser harus memastikan adanya dukungan keuangan bagi terlaksananya produksi film serta mampu mengelola keseluruhan proses produksi termasuk melaksanakan penjadwalan. Produser terkadang ikut terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan setiap

harinya (produser executive). Produser harus mampu menerjemahkan keinginan dan pandangan para pendukung modal (investor), klien, atasan, dan juga audience melalui proses produksinya. (Morissan, 2008 : 274) Menurut Prima Rusdi (2007: 4), produser adalah orang yang paling bertanggung jawab atas kelahiran sebuah film. Seorang sosok produser adalah sosok sentral yang menjalankan sebuah produksi film. Tidak dengan uang tapi dengan visi. Sebab dengan modal visilah dia bisa memutuskan apakah cerita itu bisa dikembangkan menjadi film layar lebar, kemampuan yang harus dimiliki yaitu : mengelola keuangan, mencari dana, berbicara dengan calon investor, menyatukan sejumlah orang untuk terwujudnya sebuah film. Para produser adalah orang yang bekerja lebih awal hingga paling akhir dari produksi film. Artinya seorang produser harus memiliki kemampuan yang sangat kompleks dari semua bagian yang ada di bawahnya untuk menjadikan dia mampu mengelola sebuah film. Seorang produser film mengawasi dan menyalurkan sebuah proyek film kepada seluruh pihak terlibat sambil mempertahankan integritas, suara dan visi film tersebut. Produser terlibat aktif dalam semua tahapan proses pembuatan film, mulai dari pemunculan ide dan pengembangan hingga penyaluran proyek film tersebut. Namun, suatu ide atau konsep film dapat muncul dari siapapun, termasuk penulis naskah, sutradara atau produser. Dari draf naskah pertama, hingga semua tahap produksi, sampai pengisian suara terakhir, keberhasilan atau kegagalan berada di tangan produser. Pengalaman dalam bidang ini tidak selesai dalam satu malam. Pengalaman tersebut lahir dari pengetahuan kreatif dan teknis selama bertahun-tahun, dan tentang kecintaan terhadap pekerjaan dan segala yang seiring dengannya, disertai kemampuan memilih bakat yang tepat yang mampu mengelilingi dirinya. Produksi film mainstream biasanya membutuhkan beberapa produser untuk menangani berbagai aspek produksi. Dan produser mengepalai departemen produksi yang biasa menjadi penggerak awal sebuah produksi film. Menurut Heru Effendy

(2002: 40-42) berikut ini adalah beberapa macam jabatan yang membantu kinerja produser dalam produksi sebuah film:

1. Executive Producer(s) Predikat ini umumnya disandang oleh satu atau sejumlah orang yang menjadi inisiator produksi sebuah film. Merekalah yang bertanggung jawab atas pembuatan proposal dan penggalangan dana produksi. Pada kasus-kasus tertentu, produksi suatu film didanai oleh lebih dari satu institusi. Lazimnya institusi-institusi tersebut memiliki wakil untuk menyandang predikat ini.
2. Associate Producer(s) Associate Producer adalah satu atau sejumlah orang yang mempunyai hak untuk mengetahui jalannya produksi maupun mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar produksi. Sekalipun demikian, associate producer tak punya hak untuk mencampuri segala keputusan yang diambil dalam sebuah produksi film. Predikat ini acap diberikan kepada satu atau lebih orang atau institusi yang punya jasa cukup besar bagi sebuah produksi film dan meminta jatah dalam tim inti produksi film.
3. Jabatan ini tak ubahnya seorang penyedia (supervisor), tugasnya membantu memberi masukan dan alternatif atas masalah-masalah yang dihadapi oleh seluruh departemen dalam lingkup manajerial dan dalam batasan anggaran yang sudah disepakati. Line producer tidak ikut campur dalam urusan kreatif.
4. Line Producer(s)
Jabatan ini tak ubahnya seorang penyedia (supervisor), tugasnya membantu memberi masukan dan alternatif atas masalah-masalah yang dihadapi oleh seluruh departemen dalam lingkup manajerial dan dalam batasan anggaran yang sudah disepakati. Line producer tidak ikut campur dalam urusan kreatif.

Produser mempunyai sekelompok orang yang menangani pekerjaan administrasi harian dalam produksi Video Klip. Mereka adalah manajemen menengah dalam produksi film

1. **Manajer Produksi:** Adalah pengawas garis depan dan kepala departemen produksi. Dia membuat jadwal produksi, mengesahkan pengeluaran dan mengatur anggaran. Selain itu dia juga merundingkan kesepakatan dengan para kru, peralatan, dan lokasi. Manajer produksi bertanggung jawab langsung ke produser atau line produser. Dia disebut juga unit production manager atau unit manajer.
2. **Asisten Sutradara:** tugasnya mengurus set yang berwujud fisik. Ia bertanggung jawab atas kelancaran shooting. Ini dilakukannya dengan memilah informasi dan mengkoordinasi cast dan kru, supaya mereka siap untuk setiap shot tepat pada waktunya. Pada produksi besar akan ada astrada 2 dan 3 mereka mengerjakan tugas administrasi astrada 1.
3. **Manajer Lokasi:** Bertanggung jawab mencari tempat yang cocok untuk shooting dan mengurus masalah biaya dan perijinan lokasi yang akan dipakai. Saat produksi, manajer lokasi berurusan dengan orang diluar perusahaan produksi seperti : pemilik gedung dan polisi. Manajer lokasi tidak selalu dibutuhkan sepanjang produksi dan bisa dipekerjakan sesuai kebutuhan. Pada produksi besar, manajer lokasi bisa punya satu asisten atau lebih.
4. **Akuntan Produksi:** Disebut juga auditor produksi, bertanggung jawab atas akuntansi dan tata buku yang berhubungan dengan proyek. Termasuk didalamnya pembayaran, gaji dan laporan keuangan. Pada produksi besar dia biasanya punya asisten yang mengurus pembayaran gaji dan tagihantagihan lainnya.
5. **Koordinator Kantor Produksi:** Pada dasarnya adalah office manager, tanggung jawabnya adalah mengedarkan

kertas administrasi, mengkoordinir rapat, mengatur asuransi, mengatur masalah perjalanan dan memesan peralatan dan persediaan kantor. Dia juga menutup semua departemen di akhir produksi.

6. Production Assistant: Bertanggung jawab mengurus berbagai pekerjaan agar produksi berjalan lancar, seperti mengetik, mengatur penonton, dll. Manajer produksi, sutradara dan astrada bisa dibantu satu PA atau lebih.

2.2.3 Standar Operasional Prosedur

Standar operasional prosedur merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar (Sailendra, 2015:11)

Tujuan pembuatan SOP adalah untuk menjelaskan perincian atau standar yang tetap mengenai aktivitas pekerjaan yang berulang ulang yang di selenggarakan dalam suatu organisasi.

Fungsi dari SOP adalah sebagai berikut (Indah Puji, 2014:35)

- a. Memperlancar tugas atau tim
- b. Sebagai dasar hukum bila terjadi penyimpangan
- c. Mengetahui dengan jelas hambatan hambatannya dan mudah dilacak
- d. Mengarahkan tim untuk sama sama disiplin dalam bekerja
- e. Sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan dilapangan

2.2.4 Pra Produksi

Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film

Menurut Heru Effendy (2002, 17-56) dalam tahap Pra Produksi peran seorang produser meliputi :

1. Pembuatan Script Breakdown

Script Breakdown yaitu mengurai setiap adegan dalam scenario menjadi daftar berisi sejumlah informasi tentang segala hal yang

dibutuhkan untuk keperluan shooting. Proses ini membantu seorang produser untuk mengetahui rincian kebutuhan shooting.

2. Pembuatan Jadwal Shooting

Jadwal shooting disusun berdasarkan pengelompokan sejumlah informasi yang diperoleh dari script breakdown. Jadwal ini berfungsi sebagai pedoman kerja semua pihak yang terlibat dalam produksi film. Apabila kondisi menuntut penyesuaian, maka dalam membuat jadwal produser dibantu oleh asisten sutradara dan manajer produksi.

3. Pembuatan Call Sheet

Call Sheet adalah lembaran yang memuat informasi harian tentang adegan apa saja yang akan direkam dihari tersebut. call sheet dibuat oleh asisten sutradara melalui diskusi dan persetujuan dari manajer produksi dan produser. Setiap shooting selesai, call sheet untuk hari berikutnya diedarkan ke semua crew yang memerlukan. Hal ini penting, mengingat shooting hanya dapat terlaksana dengan baik bila setiap orang tahu dan melakukan dengan baik apa yang harus dikerjakan.

4. Menentukan seluk beluk anggaran

Agar dapat menentukan anggaran (Budget) produksi, seorang produser harus mengenal dengan baik semua elemen yang terdapat dalam produksi video klip. Anggaran dapat disusun dengan mengacu pada informasi yang diperoleh dari script breakdown. Dalam menyusun anggaran, diskusi dengan pihak-pihak seperti sutradara, penata artistic dan penata fotografi harus terus-menerus dilakukan. Diskusi tersebut bisa membantu mencari jalan keluar apabila ada kebutuhan yang ternyata tidak bisa terpenuhi.

5. Membuat Proposal

Proposal inilah yang nantinya dibaca oleh para pemilik dana atau sponsor. Ini proposal umumnya menjabarkan tujuh pertanyaan secara rinci, yaitu mengapa film ini diproduksi, akan seperti apa film ini nantinya, bagaimana film ini diproduksi, siapa saja yang terlibat,

bagaimana promosi dan distribusi film ini nantinya, berapa biaya produksi film ini. Bagaimana perhitungan laba dan ruginya.

6. Menyeleksi Crew

Jumlah dan komposisi kru dalam produksi film sangatlah tergantung dari film itu sendiri. Dalam artian tak ada patokan jumlah crew yang mutlak. Semakin kompleks dan tinggi tingkat kesulitan film, semakin banyak pula kru yang dibutuhkan, karena fungsi pekerjaan semakin beragam.

7. Menyusun Tim Produksi

Umumnya, tim kerja yang terlibat dalam produksi sebuah film terbagi dalam departemen-departemen seperti berikut ini:

- a. Departemen produksi yang dikepalai oleh produser
- b. Departemen penyutradaraan yang dikepalai oleh sutradara atau director
- c. Departemen kamera yang dikepalai oleh penata fotografi atau Director of Photography (DOP)
- d. Departemen artistik yang dikepalai oleh penata artistik atau art director
- e. Departemen suara yang dikepalai oleh penata suara
- f. Departemen editing yang dikepalai oleh editor

8. Membuat kontrak kerja

Setelah komposisi tim produksi tersusun, hal berikut yang harus dilakukan produser adalah menyiapkan kontrak kerja. Di Indonesia kontrak kerja dalam produksi film cenderung diabaikan. Umumnya, kontrak kerja disiapkan oleh produser atau manajer produksi sebagai pihak yang menyewa kru sesuai dengan jasa dan keahliannya. Dalam menyusun kontrak kerja, produser tidak sekedar memikirkan haknya semata produser atau manajer produksi. Produser juga memikirkan hak kru dan kewajiban yang harus dipenuhi agar kontrak kerja masuk akal dan adil untuk semua pihak. Kontrak kerja mencakup semua aspek dalam produksi video klip.

2.2.5 Produksi

Produser adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun jadwal. Dan produser yang menetapkan hari shooting pertama bila masa persiapan berjalan lancar. Maka pada tahap produksi keseluruhan tim kreatif, baik para pemain maupun kru, bisa berkarya sepuas puasnya, mengembangkan skenario semaksimal mungkin. Sebaliknya bila persiapan selalu tersendat, bukan tidak mungkin produser mengundurkan atau menunda tahap produksi untuk mencegah kekacauan.

Menurut Saroengallo (2007:158), ketika roda shooting sudah berjalan, produser bisa berlega hati karena perannya di set telah diambilalih oleh asisten sutradara 1. Asisten sutradara 1 yang mengatur jalannya produksi dari hari ke hari selama produksi dan bertanggung jawab atas ketepatannya dengan jadwal yang sudah disepakati pada tahap pra produksi.

2.2.6 Pasca Produksi

Menurut Saroengallo (2007:171), seorang produser dalam kesehariannya lebih berperan sebagai pengayom sutradara. Penyuntingan adalah proses kerja yang panjang antara sutradara dan penyunting (editor), baik penyunting gambar atau penyunting suara. Produser bisa menjadi penengah yang baik bila terjadi ketegangan diantara mereka. Di samping itu, tentu saja produser juga mempunyai hak untuk memberikan masukan kreatif untuk hasil penyuntingan.

Dari segi ketepatan jadwal, produser harus memantau perkembangan proses penyuntingan, baik penyuntingan gambar maupun suara. Produser juga harus mengingatkan tim penyunting untuk membatasi diri agar bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Menurut Saroengallo (2007: 172), selama proses penyuntingan atau editing, diskusi antara sutradara dan produser sangat penting. Dari semua pihak yang terlibat dalam pembuatan film dari awal hingga akhir, praktis tinggal produser dan sutradara yang masih bekerja untuk film itu. Merekalah yang paling tahu visi yang diinginkan scenario sesuai dengan penafsiran sutradara.

